

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny. A dengan penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) dengan menggunakan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian telah dilakukan pada Ny. A dengan PPOK melalui tahap pengkajian data terdiri dari identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, menganalisa data.

2. Diagnosa keperawatan yang didapatkan pada Ny. A dengan PPOK disesuaikan dengan kondisi pasien pada saat itu yaitu :

- 1) Bersihan jalan nafas tidak efektif b.d hipersekresi
- 2) Pola napas tidak efektif b.d hambatan upaya napas

3. Intervensi yang akan dilakukan pada Ny. A dengan PPOK yaitu monitor

- 1) Monitor tanda tanda vital
- 2) Atur posisi semi fowler dan Terapkan posisi orthopnea
- 3) Monitor respirasi dan spo2
- 4) Monitor bunyi nafas

4. Implementasi pada Ny. A dengan PPOK dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dibuat.

5. Evaluasi keperawatan menggunakan SOAP terhadap proses yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan kondisi pasien. Dengan diagnosa Pola napas tidak efektif b.d hambatan upaya napas, setelah dilakukan implementasi posisi orthopnea selam 3 kali pertemuan dengan 3 kali tindakan masalah keperawatan teratasi.

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

Dengan adanya pemberian posisi orthopnea diharapkan bisa memberikan informasi bagi petugas kesehatan dan masukan dalam ilmu pengembangan

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan penerapan posisi orthopnea ini bisa menjadi sumber referensi untuk mahasiswa keperawatan disarankan agar dapat menerapkan dan mendalami teknik posisi orthopnea pada kasus pola nafas tidak efektif akibat PPOK untuk selanjutnya dijadikan pertimbangan sebagai teknik non-farmakologis yang diberikan

3. Bagi keluarga dan pasien

Diharapkan keluarga dan pasien dapat menerapkan posisi orthopnea untuk mengembalikan pernapasan yang tenang dan teratur pada pasien PPOK